

## **Analisis Kebijakan Program Kartu Prakerja Sesuai Dengan Perspektif Ekonomi Islam di Kelurahan Satu Ilir Palembang**

**R. A. Elly Handayani**

Sekolah Tinggi Ekonomi Dan Bisnis Syariah (STEBIS) Indo Global Mandiri

Email: [ellyahandayani273@gmail.com](mailto:ellyahandayani273@gmail.com)

### **Abstract**

*This research was conducted in the Jalan Sultan Agung RT 09 community, Satu Ilir Subdistrict, Ilir Timur Dua Palembang District, the problem in this research is the economy of the Jalan Sultan Agung RT 09 community. The problem formulation for this research is, 1) What is the concept of government policy regarding the social assistance card program? Pre-Employment in Satu Ilir Subdistrict, Palembang, 2) Is the Policy Analysis of the Pre-Employment Card Program in Accordance with the Islamic Economic Perspective in Satu Ilir Subdistrict, Palembang. The aim of this research is to analyze social assistance in the pre-employment card program on the community economy in Satu Ilir Palembang (Case Study of the Community of Ilir Timur Dua District. This research uses a qualitative descriptive approach. The data collection technique used in this research is by the researcher making observations using Purposive technique Respondents in the community on Jalan Sultan Agung, Kel Satu ilir Kec.ilir Timur Dua. The sample taken as the number of respondents was 10 residents (community) Jalan Sultan Agung, Kel Satu ilir Kec.ilir Timur Dua. using a qualitative descriptive method. Results Research shows that with the assistance of the Pre-Employment Card Program, it can help meet the needs of the community and help with their economic needs, both clothing and food. Several people on Jalan Sultan Agung receive assistance from the Pre-Employment Card Program, but there are also some people who do not feel that this program has been affected by this. selection of those who can receive this pre-employment assistance. This Pre-Employment Card program provides assistance in the form of cash amounting to 600,000/month for 4 months*

**Keywords:** Analysis, Social Assistance, Community, Pre-Employment Card

### **Abstrak**

Penelitian ini dilakukan di Masyarakat Jalan Sultan Agung RT 09, Kelurahan Satu Ilir Kecamatan Ilir Timur Dua Palembang, masalah dalam penelitian ini yaitu perekonomian masyarakat Jalan Sultan Agung RT 09. Adapun rumusan masalah penelitian ini, 1) Bagaimana Konsep Kebijakan Pemerintah Terhadap Bantuan Sosial Program Kartu Prakerja di Kelurahan Satu Ilir Palembang, 2) Apakah Analisis Kebijakan Program Kartu Prakerja Sesuai Dengan Prespektif Ekonomi Islam di Kelurahan Satu ilir Palembang. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk

menganalisis Bantuan Sosial Pada Program Kartu Prakerja Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Satu Ilir Palembang (Study Kasus Masyarakat Kecamatan Ilir Timur Dua Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan di penelitian ini yaitu dengan cara peneliti melakukan observasi dengan teknik Purposive Responden pada masyarakat di Jalan Sultan Agung, Kel Satu ilir Kec.ilir Timur Dua. Sampel yang di ambil sebagai jumlah responden 10 warga (masyarakat) Jalan Sultan Agung, Kel Satu ilir Kec.ilir Timur Dua. nakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya Bantuan Program Kartu Prakerja, bisa membantu mencukupi keperluan masyarakat serta membantu keperluan perekonomian mereka baik sandang maupun pangan, beberapa masyarakat di Jalan Sultan Agung mendapatkan bantuan Program Kartu Prakerja, namun ada juga beberapa masyarakat yang tidak merasakan di sebabkan Program ini melalui seleksi untuk yang dapat menerima bantuan Prakerja ini. Program Kartu Prakerja ini memberikan bantuan berupa uang sebesar 600.000/bulan selama 4 bulan

**Kata Kunci:** *Analisis, Bantuan Sosial, Masyarakat, Kartu Prakerja*

## **Pendahuluan**

Indonesia merupakan salah satu negara yang masih tergolong dalam negara berkembang. Dimana pemerintahanya masih harus berjuang bersama-sama dengan masyrakat untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat yang tertera didalam pembukaan UUD 45 Aline ke-4 yang merupakan salah satu tujuan yang harus di capai oleh bangsa Indonesia. (Haya & Tambunan, 2022). Menurut (Arifin, 2019) Indonesia sebagai negara yang berkembang sudah beumur 57 tahun, masi di hinggapi masalah kemiskinan, dimana 14% rakyatnya Indonesia dari kurang lebih 240 juta jiwa saat ini masih di katagorikan sebagai rakyat miskin dengan menggunakan indikator berpendapatan 1\$ perhari.

Kemiskinan adalah masalah sosial terbesar di dunia dan setiap negara berusaha untuk mengatasinya. Kemiskinan adalah faktor yang sangat menentukan maju tidaknya suatu negara. Terdapat masyarakat yang berkembang dan berbahagia jika kebanyakan penduduknya berada dalam kemiskinan serta kesengsaraan, maka dari itu kemiskinan tidak

sekedar hanya masalah tidak terpenuhinya kebutuhan dasar hidup masyarakat melainkan juga menjabarkan situasi pendidikan dan kesehatan yang tidak baik, penurunan di bidang ilmu pengetahuan dan komunikasi, ketidak mampuan menegakkan hak-hak asasi manusia dan politik, dan belum terdapatnya kehormatan, kepercayaan dan harga diri (Samud, 2018)

Menurut Karimah et al., (2023) tingkat pengangguran yang tinggi menyia-nyiakan sumber daya dan potensi, membebani keluarga dan masyarakat, merupakan penyebab utama kemiskinan, dan dapat menyebabkan kriminalitas yang akan memperlambat pertumbuhan seiring waktu. Pengangguran merupakan salah satu masalah makroekonomi yang menjadi penghambat pembangunan suatu negara. Besarnya tingkat pengangguran dapat menjadi tolak ukur kondisi perekonomian negara. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Indonesia sejak tahun 2011 hingga 2020 mengalami penurunan yang cenderung lambat bahkan pada awal tahun 2020 masih berada pada level 4,99 persen.

Salah satu program yang direncanakan sejak awal pemerintah Presiden Joko Widodo, untuk mengurangi tingkat pengangguran adalah dengan menerbitkan Kartu Prakerja (Anggraini & Utami, 2021). Untuk mengatasi masalah pengangguran ini, Presiden Jokowi dalam janji kampanye sebelum pemilu tahun 2019, menawarkan sebuah kebijakan pengembangan kompetensi kerja yang di tunjukan untuk pencari kerja, pekerja/buruh yang terkena pemutusan hubungan kerja, dan atau pekerja yang membutuhkan peningkatan kopetensi (Fadillah, 2022). Kartu Prakerja adalah suatu program pengembangan sumber daya manusia (SDM) melalui kompetisi kerja dan kewirausahaan, peningkatan kompetisi, untuk para pekerja atau buruh, dan pelaku UMKM.

Islam menyatakan perang dengan kemiskinan, dari berusaha keras membendunginya, serta mengawasi berbagai kemungkinan yang dapat menimbulkannya, guna menyelamatkan aqidah, akhlak dan perbuatan memelihara kehidupan rumah tangga, dan melindungi kesetabilan serta ketentraman masyarakat. Di samping itu untuk mewujudkan jiwa persaudaraan antara sesama anggota masyarakat (Darusman, 2018)

## **Landasan Teori**

### **1. Bantuan Sosial**

Menurut Hendi & Kitty, (2022) Bantuan sosial adalah pemberian bantuan berupa uang/barang dari pemda kepada individu, keluarga, kelompok dan/atau masyarakat yang sifatnya tidak secara terus menerus dan selektif yang bertujuan untuk melindungi dari kemungkinan terjadinya resiko sosial. pemberian bantuan sosial menurut Permendagri Nomor 32 Tahun 2011, Pemda dapat memberikan bantuan sosial kepada anggota/kelompok masyarakat sesuai kemampuan keuangan daerah.

### **2. Definisi Bantuan Sosial Dalam Islam**

Menurut (Rahmansyah et al., 2020) dalam Kementrian Sosial (2011), bantuan sosial adalah bantuan yang bersifat sementara yang diberikan kepada masyarakat miskin, dengan maksud agar mereka dapat meningkatkan kehidupannya secara wajar. Adapun ayat tentang tolong menolong di dalam Surat Al-Fath: 29.

### **3. Definisi Bantuan Sosial Walikota Palembang**

Melalui Keputusan Walikota Palembang, Peraturan Undang-Undang NTPS/DINSOS/2020 Pemerintah Kota Palembang telah menyalurkan bantuan sosial kepada 142.287 Kepala Keluarga yang

tersebar di 18 Kecamatan dalam bentuk BST dan BLT. Data kemiskinan di kota Palembang pada tahun 2019 sebanyak 180.67, pada tahun 2020 sebanyak 182.61. dapat di lihat bahwa angka kemiskinan di kota palembang mengalami peningkatan di anmasa pandemi walaupun tidak signifikan (Anhar et al., 2023).

#### **4. Definisi Masyarakat**

Menurut Koentjaraningrat (2018) dalam jurnal (Mardijani, 2018): "Masyarakat adalah kesatuan hidup yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinyu dan terikat oleh suatu rasa identitas yang sama". Sedangkan menurut (Kusmanto, 2014) masyarakat juga diartikan sebagai sekelompok manusia yang telah cukup lama dan bekerja sama, sehingga mereka itu dapat mengorganisasikan dirinya sebagai salah satu kesatuan sosial dengan batas-batas tertentu.

#### **5. Definisi Kartu Prakerja**

Lewat Peraturan Presiden Nomor 36 tahun 2020 tentang pengembangan kompetensi kerja melalui Program Kartu Prakerja, kemudian disusul dengan di keluarkan peraturan teknisnya yakni, Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 25/PMK.05/2020 tentang tata cara pengalokasian, penganggaran, Pencairan, dan Pertanggung Jawab Dana Kartu Prakerja dan resmi diluncurkan (Consuello, 2020). Menurut (Ngainin & Hidayati, 2023) Program pelatihan yang disiapkan oleh platfrom pada Kartu Prakerja belum mencegah dan mengatasi potensi-potensi negatif seperti pengusaha mudah frustasi karena adanya tekanan dan tuntutan penghasilan.

## 6. Definisi Kartu Prakerja Menurut Islam

Menurut (Haya & Tambunan, 2022) Hakikat kesejahteraan masyarakat adalah suatu keadaan dimana lepasnya suatu masyarakat dari kekufuran, kemiskinan, kebodohan, dan rasa takut sehingga ia mendapatkan kehidupan yang aman dan tentram baik secara lahiriah ataupun batiniah. Hal ini dapat kita peroleh baik di dunia ataupun di akhirat asalkan kita bisa untuk menjaga keimanan kita dan tidak mencapuk radukkan kezhaliman (baik perbuatan syirik ataupun perbuatan dosa lainnya). Sebagaimana dijelaskan Allah di dalam Al-Qur'an Surah Al-An'am : 82

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian ini juga termasuk penelitian lapangan (*field reseatch*). Penelitian yang dilakukan langsung di lapangan yaitu Masyarakat Satu Ilir Palembang, dengan menggunakan jenis penelitian yang bersifat deskriptif, Sifat penelitian ini Independen, yaitu tanpa membuat hubungan maupun perbandingan dengan variabel yang lain. Sumber data Primer dan Sumber data Sekunder, Teknik Pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi, teknik uji keabsahan data yaitu menggunakan metode peningkatan ketekunan dan triangulasi data, dalam penelitian ini menggunakan Purposive Sampling adalah salah satu teknik sampling non random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel yang sesuai dengan karakter yang ditentukan pada masyarakat.

## **Pembahasan**

### **1. Konsep Bantuan Sosial Program Kartu Prakerja Pada Masyarakat Satu Ilir Palembang**

Bantuan Sosial adalah bantuan yang diberikan oleh pemerintah daerah kepada masyarakat dalam bentuk dana atau kebutuhan hidup. Sifat bantuan ini adalah untuk jangka waktu tertentu, tidak terus menerus. Bantuan ini dipilih secara selektif dalam bentuk mata uang atau barang, dan penyalurannya disesuaikan dengan kemampuan keuangan. Tujuannya adalah untuk mendukung program dan kegiatan pemerintah daerah untuk membuat kehidupan masyarakat lebih baik dan lebih sejahtera dengan mengutamakan prinsip keadilan, kebersamaan, dan kepentingan masyarakat. (Retnaningsih, 2020)

Awal mula Program Kartu Prakerja ini mulai dibuat pada masa Presiden Joko Widodo yang dimana Program ini diperkenalkan pada masa kampanye pemilihan presiden pada tahun 2019 selain itu juga bersamaan dengan Program KIP Kuliah serta Kartu sembako murah dan pada saat Covid-19 melanda Indonesia, Program Kartu Prakerja ini memberikan manfaat yang baik dan salah satu Program penyelamat perekonomian pada masa pandemi Covid-19 yang dimana insentif yang diberikan bisa membantu keuangan masyarakat.

Konsep bantuan sosial Program Kartu Prakerja ini membantu masyarakat dengan sistem memberikan bantuan (uang) pelatihan sebesar Rp.1.000.000 dalam bentuk saldo non tunai yang digunakan untuk membeli pelatihan di platform digital mitra termasuk SIAP kerja, yang dimana pelatihan dengan materi yang kita pilih sendiri, kemudian dari pelatihan tersebut akan mendapatkan pengetahuan serta menambahkan skill secara gratis, kemudian insentif biaya selesai mengikuti pelatihan

sebesar Rp. 600.000 selama 4 bulan, serta adapun insentif pengisian survei evaluasi sebesar Rp.50.000 persurvei selama 2 kali survei .

## **2. Analisis Konsep Bantuan Sosial Program Kartu Prakerja Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Kelurahan Satu Ilir Palembang**

Manusia adalah makhluk sosial dan tak pernah lepas dari kegiatan sosial dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sehingga membutuhkan uluran bantuan atau pertolongan dari orang lain. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam surah Al-Maidah: 2, yakni: “Dan tolong menolonglah kamu dalam mengerjakan kebaikan dan takwa, dan janganlah kamu tolong menolong dalam hal perbuatan dosa dan permusuhan.” Dalil tersebut jelas menerangkan bahwa Allah menyeru agar kita saling tolong menolong dalam kebaikan serta melarang pula tolong menolong dalam hal perbuatan dosa atau permusuhan. Selain itu, sifat suka menolong juga merupakan salah satu sifat Rasulullah SAW dan beliau selalu berusaha untuk tidak mempersulit orang lain.(Retnaningsih, 2020)

Program Kartu Prakerja didalam islam merupakan bagian dari termasuk di dalam Maqashid Syariah. Konsep Maqashid Syariah merupakan alat yang diformulasikan oleh hukum islam dan menjadikan suatu keharusan untuk diwujudkan dalam kehidupan yang adil, penuh rahmat dan hikmat. Maqashid Al-Syariah terdiri dari dua kata, maqashid yang berarti maksud dan tujuan dan syari’ah yang berarti hukum - hukum Allah yang menjadi pedoman manusia untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Menghilangkan kesulitan masyarakat pada masa pandei covid-19 dengan memberikan bantuan finansial serta berbagai pelatihan kerja untuk menunjang kahidupan masyarakat salah satunya masyarakat Jalan



Sultan Agung Kecamatan Memelihara jiwa dilakukan dengan cara diberikannya pemenuhan hak hidup setiap masyarakat dengan melihat aturan yang telah ditetapkan, oleh sebab itu perlunya pemahaman Peraturan berbagai aturan yang berlaku oleh masyarakat demi menyelaraskan pemenuhan hak,

Menganalisis Konsep Kartu Prakerja itu sendiri yaitu memberikan dampak yang baik dalam syariat islam (muamalat) sebab memberikan bantuan berupa harta, dan tidak mengganggu akal, jiwa, dan keturunan maupun bersifat merusak. Sebagaimana Program Kartu Prakerja yang diberikan kepada keluarga miskin yang memenuhi kriteria sebagai penerima bantuan dengan tujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia mereka sehingga dapat terlepas dari belenggu kemiskinan. Sebagaimana firman Allah dalam QS.al Baqarah: 272-273

## **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dari penilaian pada Masyarakat Jalan Sultan Agung RT 09 Kelurahan Satu Ilir tentang Program Kartu Prakerja menunjukan bahwa Program yang di berikan pemerintah ini membantu perekonomian mereka yang dimana mereka yang tergolong ibu rumah tangga, suami yang tidak bekerja, suami yang terkena PHK, serta remaja belum bekerja, Program Kartu Prakerja didalam islam merupakan bagian dari termasuk di dalam Maqashid Syariah. Konsep Maqashid Syariah merupakan alat yang diformulasikan oleh hukum islam dan menjadikan suatu keharusan untuk diwujudkan dalam kehidupan yang adil, penuh rahmat. Adapun hasil negatif dari Bantuan ini yaitu akan banyaknya masyarakat yang berpangkuh tangan untuk lebih memilih menunggu bantuan dari pemerintah dari pada bekerja.

## Daftar Pustaka

- Anggraini, W. P., & Utami, M. S. (2021). Klasifikasi Sentimen Masyarakat Terhadap Kebijakan Kartu Pekerja Di Indonesia. *Faktor Exacta*, 13(4), 255. <https://doi.org/10.30998/faktorexacta.V13i4.7964>
- Anhar, R., Kariem, M. Q., & Febriyanti, D. (2023). Implementasi Kebijakan Bantuan Sosial Tunai Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Dinas Sosial Kota Palembang. *JISIP UNJA (Jurnal Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Jambi)*, 7(1), 38–48. <https://doi.org/10.22437/jisipunja.V7i1.24246>
- Arifin. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Administrasi Publik Dan Bisnis*, 1(2), 1–8. <https://doi.org/10.36917/japabis.V1i2.9>
- Consuello, Y. (2020). Analisis Efektifitas Kartu Pra-Kerja Di Tengah Pandemi Covid-19. *Adalah: Buletin Hukum Dan Keadilan*, 4(1), 93–100.
- Darusman. (1967). Pandangan Islam Terhadap Kemiskinan (Analisis Pemikiran Abdul a'La Al-Maududi Dan Yusuf Al-Qardawi). *Gastronomía Ecuatoriana Y Turismo Local.*, 1(69), 5–24.
- Fadillah, A. (2022). Implementasi Kebijakan Kartu Prakerja Periode Gelombang Pendaftaran Tahun 2020 Oleh.
- Haya, S. F., & Tambunan, K. (2022). Analisis Pelayanan Ekonomi Masyarakat Melalui Sektor Pertanian Di Kab. Pengaruh Program Keluarga Harapan Dan Kartu Prakerja Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Islam (Studi Kasus Kel. Sei Kera Hilir I Kec. Medan Perjuangan Kota Medan). *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 1(1), 129–138.
- Hendi, & Kitty. (2022). JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA ( Manajemen , Ekonomi , Dan Akuntansi ). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(1), 494–512.
- Karimah, L. N., Al-Fitri Shafwan, V., Tambunan, N., Program, ), Matematika, S. P., Matematika, F., Ilmu, D., & Alam, P. (2023). Analisis Inflasi Terhadap Pengangguran Di Indonesia. *Community Development Journal*, 4(2), 4572–4577.
- Kusmanto, H. (2014). Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Sosial Politik UMA Partisipasi Masyarakat Dalam Demokrasi Politik. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Sosial Politik*, 2(1), 78–90. <http://ojs.uma.ac.id/index.php/jppuma>
- Mardijani, P. (2010). Partisipasi Masyarakat Terhadap Peningkatan

- Pembangunan Desa. *Buletin Ekonomi*, 8(1), 1–70.
- Ngainin, N., & Hidayati, N. (2023). *Bimbingan Karier Berbasis Personality Type Bagi Komunitas Santri Penerima Program Kartu Prakerja Di Blk Pesantren Ummul Quro As-Suyyuty Pamekasan*. 4(1).
- Rahmansyah, W., Qadri, R. A., Sakti, R. R. A., & Ikhsan, S. (2020). Pemetaan Permasalahan Penyaluran Bantuan Sosial Untuk Penanganan Covid-19 Di Indonesia. *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara (PKN)*, 2(1), 90–102. <https://doi.org/10.31092/jpkn.v2i1.995>
- Retnaningsih, H. (2020). Bantuan Sosial Bagi Pekerja Di Tengah Pandemi Covid-19: Sebuah Analisis Terhadap Kebijakan Sosial Pemerintah. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 11(2), 215–227. <https://doi.org/10.46807/aspirasi.v11i2.1756>
- Samud, S. (2018). Peranan Pemerintah Dalam Mensejahterakan Masyarakat Melalui Bantuan Sosial Perspektif Ekonomi Islam. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, 10(2), 215. <https://doi.org/10.24235/amwal.v10i2.3565>
- Anggraini, W. P., & Utami, M. S. (2021). Klasifikasi Sentimen Masyarakat Terhadap Kebijakan Kartu Pekerja Di Indonesia. *Faktor Exacta*, 13(4), 255. <https://doi.org/10.30998/faktorexacta.v13i4.7964>
- Anhar, R., Kariem, M. Q., & Febriyanti, D. (2023). Implementasi Kebijakan Bantuan Sosial Tunai Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Dinas Sosial Kota Palembang. *JISIP UNJA (Jurnal Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Jambi)*, 7(1), 38–48. <https://doi.org/10.22437/jisipunja.v7i1.24246>
- Arifin. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Administrasi Publik Dan Bisnis*, 1(2), 1–8. <https://doi.org/10.36917/japabis.v1i2.9>
- Consuello, Y. (2020). Analisis Efektifitas Kartu Pra-Kerja Di Tengah Pandemi Covid-19. *Adalah: Buletin Hukum Dan Keadilan*, 4(1), 93–100.
- Darusman. (1967). Pandangan Islam Terhadap Kemiskinan (Analisis Pemikiran Abdul a'La Al-Maududi Dan Yusuf Al-Qardawi). *Gastronomía Ecuatoriana Y Turismo Local.*, 1(69), 5–24.
- Fadillah, A. (2022). *Implementasi Kebijakan Kartu Prakerja Periode Gelombang Pendaftaran Tahun 2020 Oleh.*
- Haya, S. F., & Tambunan, K. (2022). Analisis Pelayanan Ekonomi Masyarakat Melalui Sektor Pertanian Di Kab. Pengaruh Program Keluarga Harapan Dan Kartu Prakerja Terhadap Kesejahteraan

- Masyarakat Dalam Perfektif Islam (Studi Kasus Kel. Sei Kera Hilir I Kec. Medan Perjuangan Kota Medan). *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (IJKEM)*, 1(1), 129–138.
- Hendi, & Kitty. (2022). Jimea | Jurnal Ilmiah Mea ( Manajemen , Ekonomi , Dan Akuntansi ). *Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(1), 494–512.
- Karimah, L. N., Al-Fitri Shafwan, V., Tambunan, N., Program, ), Matematika, S. P., Matematika, F., Ilmu, D., & Alam, P. (2023). Analisis Inflasi Terhadap Pengangguran Di Indonesia. *Community Development Journal*, 4(2), 4572–4577.
- Kusmanto, H. (2014). Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Sosial Politik UMA Partisipasi Masyarakat Dalam Demokasi Politik. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Sosial Politik*, 2(1), 78–90. [Http://Ojs.Uma.Ac.Id/Index.Php/Jppuma](http://Ojs.Uma.Ac.Id/Index.Php/Jppuma)
- Mardijani, P. (2010). Partisipasi Masyarakat Terhadap Peningkatan Pembangunan Desa. *Buletin Ekonomi*, 8(1), 1–70.
- Ngainin, N., & Hidayati, N. (2023). *Bimbingan Karier Berbasis Personality Type Bagi Komunitas Santri Penerima Program Kartu Prakerja Di Blk Pesantren Ummul Quro As-Suyuty Pamekasan*. 4(1).
- Rahmansyah, W., Qadri, R. A., Sakti, R. R. A., & Ikhsan, S. (2020). Pemetaan Permasalahan Penyaluran Bantuan Sosial Untuk Penanganan Covid-19 Di Indonesia. *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara (PKN)*, 2(1), 90–102. <https://doi.org/10.31092/jpkn.v2i1.995>
- Retnaningsih, H. (2020). Bantuan Sosial Bagi Pekerja Di Tengah Pandemi Covid-19: Sebuah Analisis Terhadap Kebijakan Sosial Pemerintah. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 11(2), 215–227. <https://doi.org/10.46807/Aspirasi.V11i2.1756>
- Samud, S. (2018). Peranan Pemerintah Dalam Mensejahterakan Masyarakat Melalui Bantuan Sosial Perspektif Ekonomi Islam. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, 10(2), 215. <https://doi.org/10.24235/Amwal.V10i2.3565>